

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
I . PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
II . TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Hutan..	5
2.2. Sistem Agroforestry.....	6
2.2.1. Defenisi Agroforeetry.....	6
2.2.2. Peran Agroforestry.....	8
2.2.3. Pola Tanam Agroforestry.....	11
2.3. Pengertian Perladangan.....	15
III. METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	19
3.2. Bahan Dan Alat Penelitian.....	20
3.3. Teknik Pengumpulan Data Dan Jenis Data...	20
3.3.1. Data Primer.....	21
3.3.2. Data Sekunder.....	22

3.3. Analisle Data.....	23
IV . KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....	24
4.1. Keadaan Ftsik Wilayah.....	24
4.1.1. Letak Wilayah.....	24
4.1.2. Topografi Dan Jenis Tanah.....	25
4.1.3. Iklim.....	26
4.2. Keadaan Sosial Ekonomi.....	28
4.2.1. Keadaan Penduduk.....	28
4.2.1.1. MaByarakat Peladang Migran Spontan.....	28
4.2.1.2. Masyarakat Peladang lokal	29
4.2.2. Mata Pencaharian Dan Pendidikan...	30
4.3. Sarana Dan Prasarana.....	31
V . HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....	32
5.1. Praktek Agroforeetry Oleh Peladang.....	32
5.1.1. Struktur Agroforestry Berdasarkan Jenis Penyustin.....	34
5.1.2. Pengaturan Antar Komponen.....	39
A. Pengaturan Ruang.....	39
B. Pengaturan Waktu.....	44
5.2. Pendapatan Peladang Dari Agroforeetry — .	48
5.2.1. Pendapatan peladang yang mengguna kan pola pengaturan ruang <i>Alter mate Stripe</i> dan pola pengaturan waktu <i>Concomitant</i>	48
5.2.1.1. Pendapatan peladang yang kebun karetnya sudah	

disadap.....	49
5.2.1.2. Pendapatan peladang yang kebunnya belum menghaeil lateks dan bakerja eeba gai buruh sadap dikebun karat orang lain.....	52
5.2.1.3. Pendapatan peladang yang kebun karetinya belum meng haeilkan lateke dan beker fa sebagai buruh tebae di dikebun karet orang lain.	55
5.2.2. Pendapatan peladang yang mengguna kan pola pengaturan ruang <i>Alterna te Rowe</i> dan pola pengaturan waktu <i>Coincident</i>	58
VII. KE5IMPULAN DM SARM.....	62
7.1. Kesimpulan.....	62
7.2. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRM

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 . Jumlah curah hujan rata-rata bulanan di HPH PT SILVA GAMA seiam periode 1881 - 1990.....	26
2 . Rata-rata hari hujan bulanan di PT SILVA GAMA dalam periode tahun 1981 - 1990.....	27
3 . Penggunaan sistem Agroforestry berdasarkan denis penyusun.....	35
4 . Komposisi penggunaan komponen penyusun Agrisilviculture.....	36
5 . Penggunaan pola pengaturan ruang oleh peladang.....	39
6 . Penggunaan pola pengaturan waktu oleh peladang.....	44
7 . Pendapatan peladang yang kebun karetnya sudah dapat disadap sendiri.....	50
8 . Tambahan pendapatan peladang penyadap satu tahunnya dengan pola pengaturan ruang <i>Alternate Strips</i> dan pola pengaturan waktu <i>Concoaintant</i>	51
9 . Pendapatan peladang yang bekerja sebagai buruh eadap di kebun karet orang lain, karena kebun karetnya belum menghasilkan lateks.....	53
10. Tambahan pendapatan peladang buruh sadap dalam setahunnya dengan pola pengaturan ruang <i>Alternate Strips</i> dan pola pengaturan waktu <i>Concomitant</i>	54
11. Pendapatan peladang yang bekerja sebagai burh tebae eemak belukar di kebun karet orang lain, karena kebun karet peladang tersebut belum menghasilkan lateks.....	56
12. Tambahan pendapatan peladang buruh tabas semak belukar dalam setahunnya dengan pola pengaturan ruang <i>Alternate Strips</i> dan pola pengaturan waktu <i>Concomitant</i>	57



13. Pendapatan peladang dengan menggunakan pola tanam sistem Agroforestry berdaearkan ruang *Alternate Rowe* dan waktu *Coincident*..... 59
14. Tambahan pendapatan peladang dalam eatu tahun nya dengan pola pengaturan ruang *Alternate Rowe* dan pola pengaturan waktu *Coincident*.... 60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data sosial ekonomi masyarakat peladang karet di dusun Mangun Joyo Rt 08 Purwodadi.
- Lampiran 1.A. Data penduduk yang mempunyai kebun karet tidak dapat di sadap, dengan hasil tanaman semusim.
- Lampiran 1.B. Penduduk yang mempunyai kebun karet belum menghasilkan getah, maka peladang tersebut bekerja sebagai buruh sadap, dengan hasil tanaman semusim.
- Lampiran 1.C. Data kelompok yang mempunyai kebun karet belum menghasilkan getah, maka bekerja sebagai buruh tebas dan tanam, dengan hasil tanaman semusim.
- Lampiran 1.D. Peladang yang mempunyai kebun karet yang belum menghasilkan getah dan bekerja di sektor lain, dengan hasil tanaman semusim.
- Lampiran 2. Data pembukaan lahan hutan di kawasan konsesi HPH PT SILVA GAMA yang dilakukan peladang dusun Mangun Joyo Rt 08 Purwodadi.
- Lampiran 3. Data pekerjaan peladang dusun Mangun Joyo dan pendapatan yang diperoleh dari pekedaan tersebut.
- Lampiran 4. Data peladang dusun Mangun Joyo Rt 08 Purwodadi di dalam menggunakan pola tanam sistem Agroforestry berdasarkan ruang dan waktu, dengan jenis tanaman yang digunakan.
- Lampiran 5.A. Data darak tanam yang digunakan dengan sistem Agroforestry berdasarkan ruang *Alternate Stripe* dan waktu *Concomitant*, prosentase tambahan pendapatan dari pola tanam tersebut dalam 1 tahun.
- Lampiran 5.B. Data darak tanam yang digunakan dengan sistem Agroforestry berdasarkan ruang *Alternate Rowe* dan waktu *Coincident*, prosentase tambahan pendapatan dari pola tanam tersebut dalam 1 tahun.
- Peta Areal Kebun Karet Masyarakat Rt VIII Purwodadi, Desa Mangundoyo

Kusioner

➤ *Sesungguhnya orang yang paling mulia*
di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa
 110% of *mj ydry paling karl J Ajfir—
 / A - 41nipA : \ / y

A i l l A4 pendapat rnu mat j; kflTjrtt. «U*
 kAiaqa* dlf ^ offiag U»A t^aKrt hargaibah
 dan dengarlah -jifin^ JaaV d^an^ Lai^

↳ tjxf^ s&int J UAn untuA__ :
 - \\ma WtfFtrleil 47mnj?
 - llnuwUi ku yaocj 4/V°A
 - Krt\w>k <W Mikkt
 7djy 4 tfr<ah(a
 - £jrmi<» -celraWku .